

## Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMA Negeri 1 Sabak Auh

Dea Lisma<sup>1</sup>, Romi Cendra<sup>2</sup>

Email: [dealisma@student.uir.ac.id](mailto:dealisma@student.uir.ac.id), [romicendra@edu.uir.ac.id](mailto:romicendra@edu.uir.ac.id)

Universitas Islam Riau<sup>1,2</sup>

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 1 Sabak Auh. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Sabak Auh yang berjumlah 133 orang, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 133 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala likert. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) Di SMA Negeri 1 Sabak Auh termasuk pada rentang nilai 70-79% atau dalam kategori cukup baik dengan persentase sebesar 79.44%.

**Kata Kunci:** Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to find out the motivation of students in learning physical education, sports and health (PJOK) at SMA Negeri 1 Sabak Auh. This type of research is quantitative descriptive. The population in this study is 133 students of SMA Negeri 1 Sabak Auh, the sampling technique used is saturated sampling so that the sample in this study is 133 people. The research instrument used is the Likert scale. Based on the results of the study, the conclusion was obtained in this study, namely: student motivation in learning physical education, sports and health (PJOK) at SMA Negeri 1 Sabak Auh is included in the score range of 70-79% or in the fairly good category with a percentage of 79.44%.*

**Kata Kunci :** *Student Motivation in Physical Education, Sports and Health (PJOK) Learning*

Copyright © Dea Lisma<sup>1</sup>, Romi Cendra<sup>2</sup>

Corresponding Author: Universitas Islam Riau<sup>1,2</sup>

Email: [dealisma@student.uir.ac.id](mailto:dealisma@student.uir.ac.id)<sup>1</sup>, [romicendra@edu.uir.ac.id](mailto:romicendra@edu.uir.ac.id)<sup>2</sup>

### PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia melaksanakan pembangunan yang tengah berkembang dilakukan dengan tujuan melatih manusia secara keseluruhan baik secara mental, fisik, dan juga material. Selain itu aspek pembangunan utama yang menjadi fokus bangsa Indonesia sekarang ini ialah pembangunan dibidang pendidikan. Dari adanya pembangunan pendidikan ini maka akan timbul manusia-manusia bangsa Indonesia yang mempunyai kekuatan mental, fisik, dan menjadikan masyarakat yang adil dan sejahtera.

Pembangunan dibidang pendidikan Indonesia adalah salah satu perwujudan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan mengenai Undang-Undang Tentang Keolahragaan, ketentuan olahraga didalam Bab 1 pasal 1 ayat 2 berbunyi “Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan Olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, peningkatan, pengawasan, dan evaluasi.”

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwasanya sekolah sangat membutuhkan pendidikan karakter agar mempunyai makna lebih, nilai, kesadaran, semangat, dan sikap sehingga saat proses mempunyai nilai kesadaran, sikap, dan semangat baru seseorang tersebut dapat melaksanakan usaha pembebasan diri agar memiliki peran lebih dalam masyarakat. Dengan arti luas dapat diartikan salah satu proses membentuk semua aspek kepribadian manusia yakni: nilai sikap, ketrampilan, dan pengetahuannya Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran yang melalui olahraga, aktivitas jasmani, dan permainan olahraga untuk mencapai target tujuan pembelajaran. Tujuan dari pendidikan jasmani tersebut untuk berbagi kesempatan kepada siswa agar bisa mempelajari berbagai jenis pembelajaran yang dapat membangunkan potensi diri setiap siswa secara semaksimal mungkin.

Pada umumnya setiap sekolah-sekolah juga mengajarkan pendidikan jasmani yang merupakan satu dari banyaknya mata pelajaran umum disekolah, termasuk SMA Negeri 1 Sabak Auh juga mengajarkan pendidikan jasmani. Dalam mata pelajaran pendidikan jasmani ada beberapa materi-materi yang diajarkan seperti permainan bola besar (bola voli, bola kaki, bola basket, dan takraw), bola kecil (tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan softball atau kasti), atletik (lari, lempar cakram, lempar lembing, dan lompat jauh), permainan olahraga (pencak silat), kemudian aktivitas pengembangan (senam irama, senam lantai, kebugaran jasmani). Tak lupa pula pendidikan luar kelas dan budaya hidup sehat. Agar tujuan pembelajaran pendidikan jasmani mencapai hasil yang maksimal, maka dibutuhkan ketertarikan siswa untuk mengikuti proses-proses pembelajaran secara serius dan suka hati.

Motivasi adalah usaha untuk mempengaruhi seseorang agar menumbuhkan kemauan dalam diri dan niatnya untuk memenuhi sesuatu sehingga tercapainya tujuan dan hasil. Motivasi mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan, dengan kata lain motivasi dapat memberikan rasa percaya diri dalam diri seseorang, dan mempercayai bahwasemua bisa diraih dengan motivasi yang besar. Melalui adanya motivasi yang besar akan membuat para siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi yang dimasukkan kedalam kegiatan olahraga.

Motivasi yang besar berpengaruh terhadap belajar siswa, Motivasi siswa dalam belajar akan memberikan pengaruh pada aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Jika motivasi belajar siswa tinggi maka aktivitas belajarnya pun akan tinggi pula, dan secara bersamaan akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Metode mengajar yang menarik akan membuat siswa lebih mudah untuk diingat dan dipelajari oleh siswa.

Motivasi yang tinggi dalam diri siswa akan menciptakan siswa berusaha keras dalam mengatasi permasalahan yang mungkin muncul dalam pelaksanaan kegiatan dalam olahraga disekolah, begitu pula sebaliknya motivasi yang rendah mengakibatkan menurunnya keinginan siswa untuk melaksanakan kegiatan olahraga yang akhirnya akan menahan tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas sebagai mana yang tertuang dalam tujuan pendidikan jasmani.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa SMA Negeri 1 Sabak Auh masih banyak kurangnya tingkat motivasi siswa: 1) masih rendahnya semangat belajar siswa dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, terutama ketika pembelajaran dilakukan saat cuaca terik atau panas, 2) masih rendahnya kesadaran siswa memakai seragam dan perlengkapan olahraga pada saat dilapangan, hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang menggunakan baju kaos dan tidak menggunakan sepatu, 3) rendahnya keaktifan siswa dalam melakukan praktek di lapangan, hal ini terlihat ketika siswa tidak mau mengulangi kembali gerakan yang telah dilakukan, 4) sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, serta mempengaruhi hasil belajar dan motivasi siswa dalam melakukan kegiatan olahraga di SMA Negeri 1 Sabak Auh.

## **METODE PENELITIAN**

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif yang meneliti tentang motivasi siswa kelas X dan XI di sekolah SMA Negeri 1 Sabak Auh dalam mengikuti pembelajaran jasmani yang dilaksanakan disekolah. Menurut Sahir (2021:6) metode penelitian deskriptif adalah sifat penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis. Menurut Priyono

(2008) dalam Sahir (2021:13) metode penelitian kuantitatif merupakan pemikiran ilmiah yang di dalamnya terdapat proses pembentukan ide dan gagasan diberlakukan secara ketat dengan memakai prinsip nomotetik dan menggunakan pola deduktif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 133 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala likert

## HASIL

Setelah dilakukan penelitian tentang survei Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di SMA Negeri 1 Sabak Auh, selanjutnya dapat dijelaskan deskriptif data yang akan sebagai berikut:

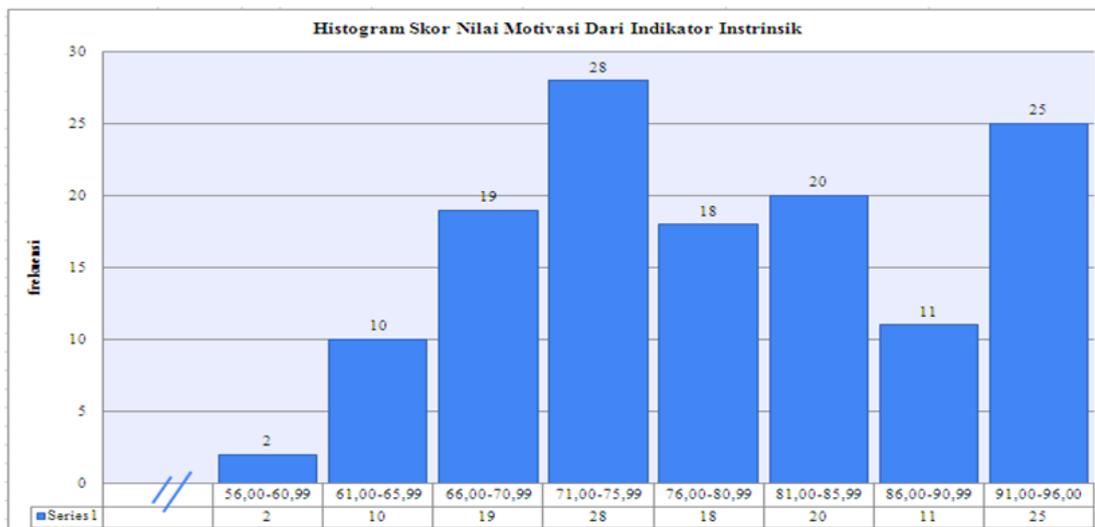
### 1. Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Angket Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di SMA Negeri 1 Sabak Auh Pada Indikator Instrinsik

Hasil dari tanggapan responden penelitian yang berjumlah 133 orang siswa dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 24 bentuk pernyataan tentang motivasi siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 1 Sabak Auh pada indikator instrinsik, dapat diketahui dari distribusi frekuensi skor nilai dari keseluruhan angket motivasi siswa dengan jumlah kelas interval ada 8 dan panjang kelas interval sebanyak 5.00 yang tersebar pada rentang kelas pertama skor 56.00-60.99 ada 2 dengan frekuensi relatif sebesar 1.50%, pada rentang kelas kedua skor 61.00-65.99 ada 10 dengan frekuensi relatif sebesar 7.52%, pada rentang kelas ketiga skor 66.00-70.99 ada 19 dengan frekuensi relatif sebesar 14.29%, pada rentang kelas keempat skor 71.00-75.99 ada 28 dengan frekuensi relatif sebesar 21.05%, pada rentang kelas kelima skor 76.00-80.99 ada 18 dengan frekuensi relatif sebesar 13.53%, pada rentang kelas keenam skor 81.00-85.99 ada 20 dengan frekuensi relatif sebesar 15.04%, pada rentang kelas ketujuh skor 86.00-90.99 ada 11 dengan frekuensi relatif sebesar 8.27%, pada rentang kelas kedelapan skor 91.00-96.00 ada 25 dengan frekuensi relatif sebesar 18.80% Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6. Tabel Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Angket Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di SMA Negeri 1 Sabak Auh Pada Indikator Instrinsik**

No	Interval Skor Nilai Angket	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	56,00 - 60,99	2	1,50%
2	61,00 - 65,99	10	7,52%
3	66,00 - 70,99	19	14,29%
4	71,00 - 75,99	28	21,05%
5	76,00 - 80,99	18	13,53%
6	81,00 - 85,99	20	15,04%
7	86,00 - 90,99	11	8,27%
8	91,00 - 96,00	25	18,80%
<b>Jumlah Pernyataan</b>		<b>133</b>	<b>100%</b>

Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang distribusi frekuensi data keseluruhan motivasi siswa, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



Tabel 1. Histogram Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di SMA Negeri 1 Sabak Auh Pada Indikator Instrinsik

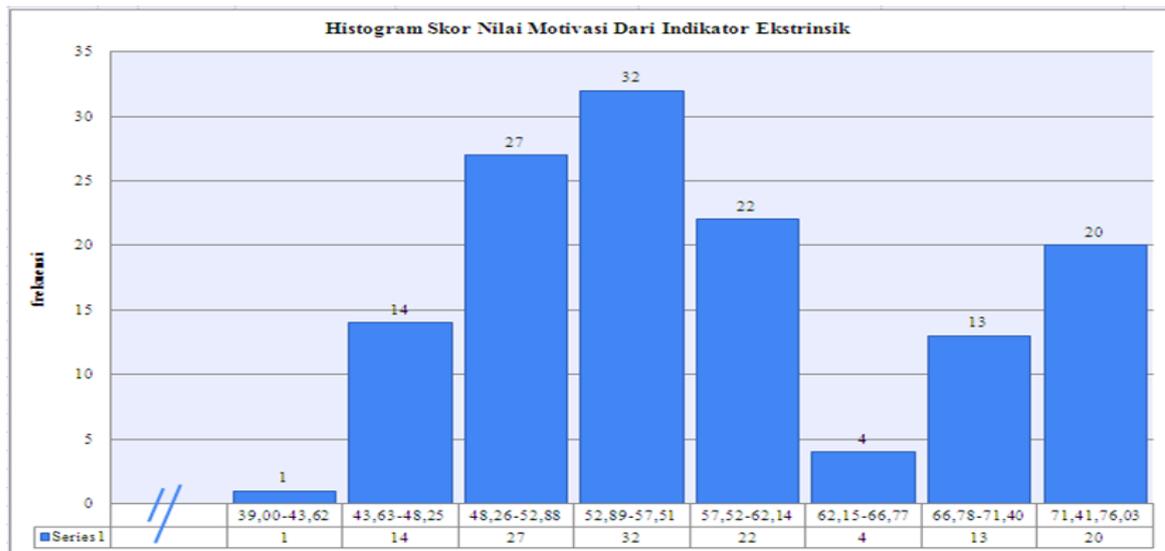
## 2. Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Angket Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di SMA Negeri 1 Sabak Auh Pada Indikator Ekstrinsik

Hasil dari tanggapan responden penelitian yang berjumlah 133 orang siswa dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 19 bentuk pernyataan tentang motivasi siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 1 Sabak Auh pada indikator ekstrinsik, dapat diketahui dari distribusi frekuensi skor nilai dari keseluruhan angket motivasi siswa dengan jumlah kelas interval ada 8 dan panjang kelas interval sebanyak 4.63 yang tersebar pada rentang kelas pertama skor 39.00-43.62 ada 1 dengan frekuensi relatif sebesar 0.75%, pada rentang kelas kedua skor 43.63-48.25 ada 14 dengan frekuensi relatif sebesar 10.53%, pada rentang kelas ketiga skor 48.26-52.88 ada 27 dengan frekuensi relatif sebesar 20.30%, pada rentang kelas keempat skor 52.89-57.51 ada 32 dengan frekuensi relatif sebesar 24.06%, pada rentang kelas kelima skor 57.52-62.14 ada 22 dengan frekuensi relatif sebesar 16.54%, pada rentang kelas keenam skor 62.15-66.77 ada 4 dengan frekuensi relatif sebesar 3.01%, pada rentang kelas ketujuh skor 66.78-71.40 ada 13 dengan frekuensi relatif sebesar 9.77%, pada rentang kelas kedelapan skor 71.41-76.03 ada 20 dengan frekuensi relatif sebesar 15.04%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

N o	Interval Skor Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	39,00 - 43,62	1	0,75%
2	43,63 - 48,25	14	10,53%
3	48,26 - 52,88	27	20,30%
4	52,89 - 57,51	32	24,06%
5	57,52 - 62,14	22	16,54%
6	62,15 - 66,77	4	3,01%
7	66,78 - 71,40	13	9,77%
8	71,41 - 76,03	20	15,04%
<b>Jumlah Pernyataan</b>		<b>133</b>	<b>100%</b>

Data

yang tertera dalam tabel di atas, tentang distribusi frekuensi data motivasi siswa pada indikator ekstrinsik, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



**Grafik 2.** Histogram Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di SMA Negeri 1 Sabak Auh Pada Indikator Ekstrinsik

- Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 133 orang siswa dengan menggunakan angket pada indikator intrinsik sebanyak 24 bentuk pernyataan, dipatkan sebagai berikut:

**Tabel 8. Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Pada Indikator Intrinsik**

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	1434	5736
2	Setuju (3)	1244	3732
3	Tidak Setuju (2)	483	966
4	Sangat Tidak Setuju (1)	31	31
<b>Jumlah</b>		<b>3192</b>	<b>10465</b>

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator intrinsik adalah 10465 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 133 responden, skor indikator instrinsik sebesar 10465 termasuk kategori Baik atau jika dipersenkan maka dihitung menjadi 81,96%. Jika diinterpretasikan pada kriteria nilai angket berada pada interval 81% - 100% dengan kategori Baik. Ini berarti bahwa, siswa telah mempunyai dorongan motivasi yang timbul dari dalam dirinya dalam pembelajaran PJOK sudah tergolong pada kategori Baik.

- Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 133 orang siswa dengan menggunakan angket pada indikator ekstrinsik sebanyak 19 bentuk pernyataan, didapatkan sebagai berikut:

**Tabel 9. Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Pada Indikator Ketertarikan**

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	907	3628

2	Setuju (3)	941	2823
3	Tidak Setuju (2)	644	1288
4	Sangat Tidak Setuju (1)	35	35
<b>Jumlah</b>		<b>2527</b>	<b>7774</b>

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator ekstrinsik adalah 7774 pengkategorian didasarkan pada rentang skor dengan nilai 76,91%. Jika di interpretasikan pada kriteria nilai angket berada pada interval 81% - 100% dengan tingkat Cukup Baik Ini berarti bahwa, siswa mempunyai motivasi yang bersumber dari luar dirinya sebesar 76,91% dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 1 Sabak Auh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor angket yang dicapai oleh siswa adalah 79,44% yang tergolong pada kategori **Cukup Baik**, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 10. Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Motivasi Siswa**

<b>Indikator</b>	<b>Nilai Skor Angket</b>
Intrinsik	81,96%
Ekstrinsik	76,91%
<b>Jumlah</b>	<b>158,87%</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>79,44%</b>

Motivasi sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, khususnya saat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), karena selain teori yang dipelajari di dalam ruangan belajar siswa juga dituntut untuk dapat menguasai teknik dasar dalam bermain ataupun berolahraga di luar ruangan, semakin tinggi motivasi siswa maka akan semakin baik pencapaiannya.

Meskipun dalam penelitian ini ditemukan bahwa motivasi siswa tergolong pada kategori Cukup Baik, motivasi intrinsik atau dari dalam diri siswa tergolong baik, sedangkan motivasi ekstrinsik atau dari luar diri siswa dikatakan cukup baik, terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), oleh karena itu, perlu ada upaya dan usaha yang harus dilakukan untuk lebih meningkatkan motivasi siswa.

Ada beberapa usaha dan upaya yang dapat dilakukan dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam diri siswa yaitu antara lain adalah guru penjasorkes dalam memberikan materi pembelajaran penjasorkes tersebut dalam bentuk modifikasi dalam bentuk-bentuk permainan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan perlu ditingkatkan, memberikan pujian dan penghargaan kepada siswa yang memiliki ketekunan dan rajin serta menyukai pembelajaran penjasorkes, memberikan perhatian khusus bagi siswa yang mempunyai kesulitan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut dan lain-lain sebagainya. Dengan demikian dapat dikatakan modifikasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.

Kemudian meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, khususnya dalam pembelajaran penjasorkes juga dipengaruhi oleh dorongan dan perhatian dari pihak keluarga, apakah dari saudaranya atau dari orang tua. Perhatian dan pengawasan orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya merupakan salah satu upaya yang dapat memberikan rangsangan positif bagi anak atau membuat anak akan menghargai orang tuanya, sehingga dia lebih giat lagi belajar, menginginkan yang terbaik di mata orang tuanya. Namun akan terjadi sebaliknya apa bila seorang anak tidak pernah diperhatikan dan pengawasan terhadap kegiatan belajarnya, maka anak tersebut akan malas belajar dan bertindak seenaknya. Hal ini lama kelamaan menjadikan belajar itu tidak penting dan bukan suatu keharusan atau menjadi pemalas untuk belajar.

## A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) Di SMA Negeri 1 Sabak Auh termasuk pada rentang nilai 81-100% atau dalam kategori sangat kuat dengan persentase sebesar **79.44%**.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, U., & Yunarta, A. (2021). Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa SMPN 2 Tembelang Tahun Ajaran 2020 / 2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 11018–11033. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2752>
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 6(3), 2088–2092. <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Budiman, B., Ramadhan, W. C. ., & Burhaein, E. (2023). Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 15863–15870. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8878>
- Candra, O., Pranoto, N. W., Ropitasari, Cahyono, D., Sukmawati, E., & CS, A. (2023). Peran Pendidikan Jasmani dalam Pengembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2538–2546. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4506>
- Candra, O., & Prasetyo, T. (2023). Pembentukan Karakter Melalui Olahraga. Jawa Tengah. *Eureka Media Aksara*.
- Candra, O., & Wahyudi. (2020). Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMP Negeri 9 Pekanbaru. *Journal Of Sport Education*, 2(2), 70–78. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31258/jope.2.2.70-78>
- Cendra, R., Gazali, N., & Dermawan, M. R. (2019). Efektivitas media pembelajaran audio visual terhadap keterampilan teknik dasar bulu tangkis. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 5(1), 55. [https://doi.org/https://doi.org/10.29407/js\\_unpgri.v5i1.12757](https://doi.org/https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v5i1.12757)
- Darman, R. G., & Cendra, R. (2023). Upaya Peningkatan Pembelajaran Passing Bawah Bolavoli Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Pada Siswa Kelas IX.2 SMP Negeri 06 Siak Hulu. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2(2), 247–250. <https://doi.org/https://doi.org/10.47233/jpst.v2i2.731>
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93–196. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Erfayliana, Y. (2019). Motivasi Orang Tua Memasukkan Putranya Ke Sekolah Sepakbola Selabora Di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 258–274. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/terampil.v5i2.3449>
- Hafiz, M., & Henjilito, R. (2021). Sports Community Motivation Level ( SCML ) of Indonesia During the Corona Virus Pandemic. *Journal Homepage*, 2(2), 87–98. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.53905/inspiree.v2i2.40>
- Hakim, A. R., Sulistiawati, & Arifin, S. (2018). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 3(2), 165. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/teorema.v3i2.1557>
- Haryanto, H. Y., & Arif, S. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Journal of Physical Activity and Sports*, 2(2), 139–143. <https://doi.org/https://doi.org/10.53869/jpas.v2i2.131>
- Huda, M. (2017). KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA ( Studi Korelasi pada Mata Pelajaran PAI ). *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237–266. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/jupe.v11i2.3170>
- Hendri, G., & Aziz, I. (2020). Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Di SMAN 1 Padang Sago Padang Pariaman. *Jurnal Patriot*, 2(1), 171–181. <https://doi.org/10.24036/patriot.v2i1.533>

- Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2017). Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2), 156. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9627>.
- Mansur, N. (2016). Penerapan Keterampilan Mengajar Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa. *Lantanida Journal*, 4(2), 118. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/lj.v4i2.1884>.
- Muthoharoh, A., & Cholifah, T. N. (2020). Pengembangan Media Kartu Domino Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 6(2), 179–194. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v6i2.856>.
- Negara, R. L., & Suroto. (2019). Survei Tingkat Keterlaksanaan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2), 311–314. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan/issue/archive>.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpe.v4i1.3046>.
- Panggi, R., Madina, R., & Idris, I. (2022). Deskripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo. *Student Journal of Guidance and Counseling*, 2(1), 8–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.37411/sjgc.v2i1.1439>.
- Putri, N. F. D., & Daharis. (2023). Penerapan Metode Bervariasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Dribbel Bola Basket Di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru. *Science And Education Journal*, 2(3), 521–529. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/sicedu.v2i3.148>.
- Rifaldi, & Gazali, N. (2021). Pandemi Covid-19: Bagaimana motivasi siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani dalam menggunakan e-learning? *Indonesia Journal Of Physical Education*, 2(1), 33–39. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2\(1\).6025](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2(1).6025).
- Rozi, M. F., Putra, J., Suwirman, S., & Arsil, A. (2023). Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK). *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(1), 143-153.
- Saat, S., & Mania, S. (2020). Pengantar Metodologi Penelitian. Makassar. Pustaka Almada.
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi Penelitian. Medan. Penerbit KBM Indonesia.
- Saryono, & Hutomo, B. S. (2016). Manajemen Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(1), 23–33. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jpji.v12i1.10213>
- Sin, T. H., & Hidayani, F. (2020). Studi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan. *SCHOULID Indones. J. Sch. Couns*, 5(1), 30-34.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Keolahragaan Pasal 1 ayat 2, (2020).
- Welia. (2016). Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 2 Bengkulu. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 287–299.
- Wijaya, F., & Rachman, A. (2017). Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di Sma Negeri Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* Volume, 05(02), 232–235. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/9/article/view/21247/19482>.
- Yani, A., Siregar, J., Henjilito, R., Putra, A., & Givari, M. (2023). Implementasi Permainan Bola Tangan dan Motivasi Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Desa Batusasak Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar. *Journal Of Human And Education*, 3(2), 380–385. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jh.v3i2.254>.
- Yulianti, M., Zega, F. B. S. J., & Sari, M. (2018). Upaya Meningkatkan Ketrampilan Tknik Dasar Lompat Jauh Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas X 2 SMA LKMD Sukaramai Kabupaten Kampar. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 09(02), 86–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/GJIK.092.02>
- Yusuf Effendi, Olivia Dwi Cahyani, & Adi S. (2022). MOTIVASI BELAJAR SISWA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI. *Citius : Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*, 1(2), 26–30. <https://doi.org/10.32665/citius.v1i2.272>